

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PEMAHAMAN
KARAKTERISTIK DIRI SISWA KELAS VIII DI SMP
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*

Oleh :

SEPTIAN GUSTI IMANDA

NPM: 1602080060



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA MEDAN**

2020

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP PEMAHAMAN
KARAKTERISTIK DIRI SISWA KELAS VIII DI SMP
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TAHUN AJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*

Oleh :

SEPTIAN GUSTI IMANDA

NPM: 1602080060

Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama Lengkap : Septian Gusti Imanda
N.P.M : 1602080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, November 2020
Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Septian Gusti Imanda
N.P.M : 1602080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
02 Nov 2020	memperbaiki Rumusan masalah pada Bab 1	
02 Nov 2020	memperbaiki penulisan pada Bab iv	
06 Nov 2020	Disetujui untuk sidang skripsi	

Medan, Oktober 2020

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Septian Gusti Imanda 1602080060. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap karakteristik diri siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Secara umum penelitian ini ditujukan kepada seluruh Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan, yang berjumlah 363 siswa, sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yakni 36 orang siswa kelas VIII yang di ambil secara pemersenan Penelitian ini menggunakan product moment. Berdasarkan hasil penelitian maka di peroleh hasil pengujian korelasi $r_{xy}=0,424$ lebih besar dari $r_{tabel}= 0,329$ ($0,424>0,329$) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri adalah positif. Dari hasil penelitian di peroleh $t_{hitung}= 0,424$ sedangkan $t_{tabel}= 0,329$ Berdasarkan uji hipotesis kedua data tersebut diperoleh nilai $t_{hitung}> t_{tabel}$ yaitu $0,962> 0,576$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

Kata Kunci : Layanan Informasi, Pemahaman Karakter Diri

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ndari zaman zahiliyah kadalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT, Penulis menyelesaikan Skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik orang tua, dosen, saudara, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk keluarga penulis yang telah mendidik dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada nama-nama yang di bawah ini;

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Kepada guru-guru di SMP Muhammadiyah 01 Medan.
8. Kepada Sahabat Acakadul Trulala Trilili yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga pskripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.

Medan, 25 April 2020

SEPTIAN GUSTI IMANDA
NPM : 1602080060

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Masalah.....	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teori	6
1. Pemahaman Karakter Diri.....	6
1.1 Pengertian Pemahaman Karakter	6
1.2 Tujuan Pemahaman Karakter.....	8
1.3 Ciri-ciri Pemahaman Karakter	9
1.4 Dasar Hukum Pemahaman Karakter.....	10
1.5 Pendekatan dalam Pemahaman Karakter.....	10
1.6 Prinsip-Prinsip Pemahaman Karakter	14
1.7 Nilai Karakter yang Ditanamkan	15
1.8 Peran Konselor dalam Pemahaman Karakter	18
2. Bimbingan dan Konseling.....	19
2.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling	19
2.2 Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	21
2.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling	24
2.4 Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling.....	25
3. Layanan Informasi	27
3.1 Pengertian Layanan Informasi	27

3.2 Tujuan Layanan Informasi	27
3.3 Jenis-jenis Layanan Informasi	29
3.4 Ciri-ciri Layanan Informasi	30
3.5 Komponen Pokok Dalam Layanan Informasi.....	30
3.6 Asas Layanan Informasi	31
3.7 Operasional Layanan Informasi	31
3.8 Teknik Layanan Informasi	32
B. Kerangka Konseptual.....	32
C. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
1) Lokasi Penelitian.....	35
2) Waktu Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	35
1) Populasi.....	35
2) Sampel.....	36
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Defenisi Operasional.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisa Data	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Sekolah.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
C. Kecendrungan Variabel Penelitian.....	56
D. Pengujian Hipotesisi	63
E. Pembahasan dan Hasil enelitian.....	64
F. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	36
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Jumlah Bobot Pertanyaan.....	38
Tabel 3.5 Contoh Kisi-kisi Angket	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan pribadi tidak hanya terletak pada sekolah pendidikan formal, akan tetapi terletak pada pemahaman akhlak dan masyarakat untuk pengembangan bakat yang dimiliki.

Adapun pendidikan tidak berdiri sendiri melainkan banyak komponen-komponen pendukung di sekitarnya seperti sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, kepala sekolah sekolah dan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggara pendidikan

Undang-undang sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan masyarakat, bangsa dan negara”

Permasalahan pendidikan di Indonesia merupakan hal yang sangat penting untuk dibicarakan dalam pembangunan nasional, sebab permasalahan pendidikan menyangkut masa depan bangsa dan Negara, artinya suatu negara yang sedang berkembang harus mempersiapkan generasi penerus bangsa dalam rangka mengisi kemerdekaan.

Pada umumnya, usia peserta didik atau siswa yang masih duduk dibangku SMP kelas VIII adalah tergolong usia remaja yaitu pada kisaran usia 14.

Hurlock (dalam Shobur 2003; 134) masa remaja merupakan masa transisi dari anak menuju dewasa. Mohammad Ali (2005; 9) menyebutkan bahwa remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Peserta didik yang masih duduk di bangku SMP kelas VIII atau usia remaja awal biasanya masih labil, dan sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Hurlock (dalam Shobur, 2003; 133) menyebutkan bahwa usia remaja ini tidak mempunyai tempat yang jelas, yaitu tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan dewasa. Begitu pula yang diamati oleh peneliti, masih banyak siswa-siswi yang sepulang sekolah tidak langsung pulang kerumah, melainkan nongkrong bersama teman, merokok, berkata kasar dan tidak sopan. Perilaku ini diperoleh dari keterangan guru pembimbing SMP Muhammadiyah 01 Medan, dari keterangan tersebut penulis menduga siswa tersebut belum memiliki pemahaman tentang karakteristik diri yang cukup. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian berkaitan dengan pemahaman karakteristik diri siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan. Pada usia SMP mereka akan mulai terlihat pertumbuhan dan perkembangan pada diri individu, dan pada masa itu pula banyak tugas perkembangan yang harus dilalui oleh remaja tersebut. Tekanan emosi mereka yang cenderung labil, pemikiran kritis terhadap kehidupan sekitar, pencarian jati diri dan identitas, pembentukan kehidupan baru dengan kelompok maupun lawan jenis, serta tugas-tugas perkembangan remaja yang lain. Tuntutan dan harapan dari masyarakat terhadap mereka juga dapat memberikan tekanan pada mereka. Dalam masa-masa ini mereka kurang dapat memahami karakter pada dirinya sehingga seringkali identik dengan masa rawan, serta globalisasi yang sangat berpengaruh pada kehidupan mereka. Kita bisa mengetahui sesuatu yang terjadi di dunia ini dalam hitungan detik melalui internet dan lain-lain.

Asmani (2011; 9) globalisasi tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga negatif. Globalisasi sudah menembus semua penjuru dunia. Globalisasi menyediakan seluruh fasilitas yang dibutuhkan manusia, baik positif maupun negatif. Banyak manusia terlena dengan memenuhi seluruh keinginannya. Akhirnya karakter bangsa berubah menjadi rapuh, ketika karakter bangsa rapuh maka semangat berkreasi dan berinovasi dalam kompetisi yang ketat akan mengendur, kemudian dikalahkan oleh semangat konsumerisme, hedonisme dan permisifisme. Semakin berkembangnya globalisasi, khususnya informasi dan

komunikasi yang semakin canggih, karakter siswa akan semakin lemah dan daya juang siswa untuk meraih prestasi mengendur. Oleh karena itu perlu ditanamkannya pemahaman karakteristik diri yang baik bagi siswa. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengenali karakter pada dirinya sehingga terbentuknya karakter diri yang kuat.

Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan adalah layanan informasi. Winkle & Hastuti (2007; 316) Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan yang meliputi data dan fakta yang merupakan informasi yang harus dicernakan oleh siswa dan mahasiswa sehingga tidak tinggal pengetahuan belaka, tetap menghasilkan pemahaman tentang diri sendiri dalam berhubungan dengan lingkungan hidupnya dan dalam mengarahkan proses perkembangannya. Layanan informasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu wahana dalam memberikan kontribusi positif untuk mengembangkan diri untuk diarahkan menjadi lebih positif dan dapat meningkatkan pemahaman karakter siswa dalam layanan informasi ini. Melalui layanan informasi ini siswa diharapkan dapat menguasai informasi tertentu dan kemudian dapat mengaplikasikannya di kehidupannya. Tujuan dari layanan bukan hanya pemahaman karakter siswa dalam ruang lingkup sekolah saja, melainkan dalam ruang lingkup yang lebih luas yaitu pada lingkup masyarakat luas, sehingga peneliti mengambil spesifikasi bidang bimbingan sosial dalam pelaksanaan layanan informasi ini. Hal ini diharapkan dapat membantu peningkatan perilaku sosial remaja untuk meningkatkan karakter siswa sehingga hal-hal yang kurang produktif dapat dihindari.

SMP Muhammadiyah 01 Medan merupakan salah satu sekolah menengah yang beralamat di Jln. Demak No. 03 Medan, yang menerapkan layanan informasi. Bertolak dari fenomena diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan masih banyak yang berperilaku kurang sopan terhadap teman sebayanya.
2. Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan masih banyak tekanan emosi yang cenderung labil
3. Lingkungan sosial yang dimiliki dan dihadapi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan masih belum terarah dan cenderung kearah negatif.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan adanya masalah yang timbul, maka perlu dibatasi dengan maksud untuk menghindari salah tafsir dan untuk memperjelas permasalahan agar penhkajiannya lebih mengenai pada sasaran yang hendak dituju dengan membatasi masalah-masalah yang ada yaitu “ Layanan Informasi Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman karakter diri siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh karakter diri siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Di dalam penelitian ini akan memberikan informasi tentang keadaan siswa yang mengalami masalah di sekolah seperti pemahaman karakter diri.
2. Memberikan masukan dan pemahaman kepada siswa agar mampu memelihara lingkungan fisik dan lingkungan sosioemosinal di sekolah melalui layanan informasi.
3. Bagi guru bimbingan konseling penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memahami keadaan siswa dan pemahaman siswa dalam meningkatkan perilaku peduli lingkungan.
4. Bagi prodi BK UMSU sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Pemahaman Karakter Diri

1.1 Pengertian Pemahaman Karakter

Pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari supaya paham dan mengetahui banyak informasi.

Pemahaman Bloom dalam Aris (2009: 12) adalah “kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan/ informasi yang telah diketahui”, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Tingkat pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengerti dari informasi yang diperoleh dan kemudian dapat menjelaskannya kembali menurut kata-kata atau bahasanya sendiri. (Aris 2009: 12)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan memperoleh makna dari materi pembelajaran. (Anni 2004: 6)

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui atau mengerti suatu informasi yang telah diketahui dari berbagai segi dan dapat menjelaskannya kembali dengan bahasanya sendiri yang lebih mudah dipahami.

Karakter adalah kepribadian seseorang yang mengarahkan pada tindakan seorang individu.

Said (2011: 1) menyebutkan bahwa “karakter artinya mempunyai kualitas positif seperti peduli, adil, jujur, hormat terhadap sesama, rela memaafkan, sadar akan hidup berkomunitas, dan sebagainya. Karakter ini lebih banyak menyangkut nilai-nilai moral”. J.P. Chaplin (dalam Said 2011: 1) Karakter atau fiil, hati, budi pekerti, tabiat, adalah suatu kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek atau kejadian.

Dari berbagai pendapat diatas mengenai pengertian karakter, maka karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Dalam penelitian ini akan ditanamkan sepuluh nilai karakter seperti karakter religius, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, cinta tanah air, besahabat, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab.

Jadi pemahaman karakter adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui suatu informasi mengenai watak seseorang yang telah diketahui dan terjadi secara terus menerus sehingga dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi dirinya.

Williams (dalam Wangid, 2010: 174) mendefenisikan bahwa pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personel sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membentuk anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.

Menurut Kaimuddin (2014) pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya seluruh potensi manusia yang memiliki watak berkepribadian baik, bermoral-berakhlak, dan berefek positif konstruktif pada alam dan masyarakat. Subiantoro (2015) menambahkan pendidikan karakter adalah proses mendidik nilai, budi pekerti, moral dan akhlak yang baik kepada seorang individu agar individu tersebut dapat menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter mulia.

Menurut Suyanto (dalam Asmani, 2011: 31) “Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan efektif.

Dari berbagai pengertian di atas maka yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah suatu proses untuk mengajarkan, menanamkan dan mendidik nilai-nilai karakter individu yang meliputi kebiasaan cara berfikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerjasama

yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Dalam penelitian ini akan diberikan pendidikan berupa layanan informasi terkait dengan pemahaman karakter diri. Adapun pemahaman karakter diri yang akan ditanamkan dalam penelitian ini meliputi sepuluh nilai karakter antara lain: karakter religius, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, cinta tanah air, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial dan bertanggung jawab.

1.2 Tujuan Pemahaman Karakter

Asmani (2011: 42) mengemukakan bahwa tujuan pemahaman karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu.

Selanjutnya Koesuma (dalam Asmani, 2011: 42) menjelaskan bahwa: "tujuan jangka panjangnya tidak lain adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas impuls natural sosial yang diterimanya, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus (on going formation). Tujuan jangka panjang ini merupakan pendekatan dialektis yang semakin mendekati dengan kenyataan yang ideal, melalui proses refleksi dan interaksi secara terus menerus antara idealisme, pilihan sarana, dan hasil langsung yang dapat dievaluasi secara objektif."

Menurut Kemendiknas (2011) juga disebutkan bahwa: "pemahaman karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Pendidikan karakter, pada tingkatan institusi, mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah dan masyarakat sekitar. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas."

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman karakter adalah usaha menanamkan nilai dalam diri siswa untuk memperbaiki tata kehidupan bersama untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia secara utuh dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Dalam penelitian ini, pendidikan karakter mengarah pada pembentukan budaya sekolah nilai-nilai yang melandasi perilaku seperti religius, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, cinta tanah air, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial dan bertanggung jawab.

1.3 Ciri-ciri Pemahaman Karakter

Character count USA (dalam Megawangi, 2004:101 dan Andrianto,2011:21). Mengemukakan sepuluh karakter dasar karakter manusia yang bisa dikembangkan adalah:

- a. Dapat dipercaya
- b. Rasa hormat dan perhatian
- c. Peduli
- d. Jujur
- e. Tanggung jawab
- f. Kewarganegaraan
- g. Ketululusan
- h. Berani
- i. Tekun
- j. Integritas

1.4 Dasar Hukum Pemahaman Karakter

Dalam bukunya Asmani (2011: 41) di sebutkan dasar-dasar hukum pendidikan karakter. Dasar-dasar hukum tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar 1945
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Permendiknas No.39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
- e. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- f. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- g. Rencana Pemerintah Jangka Menengah Nasional 2010-2014
- h. Renstra Kemendiknas Tahun 2010-2014
- i. Renstra Direktorat Pembinaan SMP Tahun 2010-2014

Dasar hukum yang dipakai dalam penelitian ini adalah Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, serta Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

1.5 Pendekatan dalam Pemahaman Karakter

Untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam rangka membentuk moral, mental spiritual, karakter dan sosial, maka dalam penerapan pendidikan karakter ini dapat di gunakan berbagai pendekatan. Pendekatan yang di pilih haruslah pendekatan yang baik, efektif, tepat atau cocok, dan saling mengaitkan.

Menurut Said (2011: 24) agar menimbulkan hasil yang optimal, pendidikan yang di maksud bisa di dekati dengan berbagai pendekatan: pendekatan penanaman nilai, pendekatan perkembangan moral kognitif,

pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Penanaman Nilai

Setiap guru di hadapkan pada tugas manajemen kelas terutama menyangkut anak-anak yang bermasalah di dalam kelas. Guru perlu menggunakan strategi dan kegiatan yang membantu dalam menciptakan pondasi kelas yang penuh kerjasama yaitu pondasi yang mendukung perilaku tugas dan mengurangi tindakan guru melawan, menghalangi, atau melarang yang sifatnya berkesan negatif pada siswa.

Karena siswa merasa tidak tertekan, maka hal ini dapat membantu siswa semakin merasa menjadi bagian dari komunitas kelas. Selanjutnya siswa semakin bersedia berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting agar guru dapat membangun kekuatan hubungan antara guru dengan siswa. Said (2011: 24) Siswa terbebas dari ganjalan hati, suasana belajar jadi menyenangkan, serta penanaman nilai-nilai menjadi lebih mudah dan efektif.

Pendekatan penanaman nilai digunakan dalam penelitian ini karena tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman karakter diri siswa, maka secara otomatis penanaman nilai atau penanaman karakter akan terjadi.

1. Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif

Pendekatan ini menekankan pada berbagai tingkatan dari pemikiran moral.

Guru dapat mengarahkan anak dalam menerapkan proses pemikiran moral melalui diskusi masalah moral sehingga peserta didik dapat membuat keputusan tentang pendapat moralnya. Peserta didik akan menggambarkan tingkat yang lebih tinggi dalam pemikiran moral, yaitu akan: sadar hukum, melayani kehendak sendiri, menuruti peranan yang diharapkan, menuruti dan mentaati otoritas, berbuat untuk kebaikan orang banyak, serta dapat bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang universal.

Said (2011: 25) Cara yang dapat digunakan dalam penerapan budi pekerti dengan pendekatan ini antara lain dengan: mendemonstrasikan suatu permainan, melakukan diskusi kelompok, dan menarik kesimpulan.

Pendekatan perkembangan moral kognitif dalam penelitian ini yaitu konselor dapat mengarahkan siswa dalam menerapkan proses pemikiran moral yang berkaitan dengan pemahaman karakter melalui diskusi masalah moral sehingga peserta didik dapat membuat keputusan tentang pendapat moralnya berkaitan dengan pendidikan karakter.

2. Pendekatan Analisis Nilai

Pendekatan ini menekankan agar peserta didik dapat menggunakan kemampuan berpikir logis, serta ilmiah dalam menganalisis masalah sosial yang berhubungan dengan nilai tertentu. Said (2011:26) Cara yang dapat digunakan dalam pendekatan ini antara lain diskusi terarah yang menuntut argumentasi, analisis terhadap kasus, debat dan penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah konselor mengarahkan siswa agar dapat menggunakan kemampuan berpikir logis serta ilmiah dalam menganalisis masalah sosial yang berhubungan langsung dengan karakter.

3. Pendekatan Klarifikasi Nilai

Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan kemampuan siswa nilai-nilai mereka sendiri dan nilai-nilai orang lain, membantu siswa berkomunikasi secara jujur dan terbuka tentang nilai-nilai atau karakter mereka sendiri kepada orang lain, serta membantu siswa menggunakan kemampuan berpikir rasional dan emosional dalam menilai perasaan, nilai, dan tingkah laku mereka sendiri. Said (2011: 27) Pendekatan ini dapat dilakukan dengan cara bermain peran (role playing), simulasi, analisis mendalam tentang nilai atau karakter sendiri, dan aktivitas

yang mengembangkan sensitivitas kegiatan diluar kelas. Pendekatan klarifikasi nilai dalam penelitian ini, konselor membantu siswa untuk membantu menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri dan orang lain, membantu siswa untuk mengkomunikasikan secara jujur dan terbuka tentang nilai-nilai karakter mereka sendiri kepada orang lain.

4. Pendekatan Pembelajaran Berbuat

Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan sehingga peserta didik dapat menyadari nilai-nilai atau karakter sendiri dan orang lain, mengembangkan kemampuan melakukan kegiatan sosial, mendorong melihat diri sendiri yang selalu berinteraksi dengan kehidupan. Said (2011: 28) Pendekatan ini bisa dilakukan dengan cara bermain peran (role playing), mengembangkan kemampuan berpikir logis dan ilmiah, mengembangkan kemampuan menganalisis kemampuan sosial yang berhubungan dengan karakter tertentu, metode proyek atau kegiatan di sekolah yang dapat mengembangkan hubungan antar pribadi, praktik hidup bermasyarakat dan berorganisasi.

Pendekatan pembelajaran berbuat dalam penelitian ini yaitu konselor membantu siswa untuk dapat menyadari nilai-nilai atau karakter sendiri dan orang lain, mengembangkan kemampuan melakukan kegiatan sosial, serta mendorong melihat diri sendiri yang selalu berinteraksi dengan kehidupan.

1.6 Prinsip-prinsip Pemahaman Karakter

Asmani (2011: 56) Pendidikan karakter harus di dasarkan pada prinsip-prinsip tertentu, adapun prinsip-prinsip pemahaman karakter antara lain sebagai berikut:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter

- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membangun mereka untuk sukses
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik
- h. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan pemahaman karakter dan setia pada nilai dasar yang sama
- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter
- j. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter
- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

Sedangkan prinsip pemahaman karakter menurut Said (2011: 29) ada tiga, yaitu cara mempertahankan sikap yang baik, cara mencegah sikap atau perilaku yang tidak baik, dan rambu-rambu penerapan. Prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam penelitian ini karena prinsip-prinsip tersebut bersifat baik dan mendukung penelitian ini.

1.7 Nilai Karakter Yang Ditanamkan

Nilai karakter yang akan ditanamkan pada siswa adalah karakter yang berhubungan dengan diri sendiri. Adapun karakter-karakter yang

berhubungan dengan diri sendiri menurut Asmani (2011: 36) antara lain meliputi jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, mandiri dan cinta ilmu.

Asmani (2011: 36) Butir-butir nilai karakter dikelompokkan menjadi lima nilai utama, yaitu nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan. Sedangkan nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri menurut Kemendiknas (2011) ada 18 pilar, antara lain religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Namun nilai karakter yang akan ditanamkan pada siswa dalam penelitian ini adalah nilai karakter menurut Kemendiknas. Adapun penjelasan dari nilai-nilai karakter tersebut adalah sebagai berikut:

1. Religious, yakni pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang di upayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya. Religious dapat berupa Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Wangid (2010: 7) Jujur, jujur atau kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. Hal ini diwujudkan dalam hal perkataan, tindakan dan perbuatan, baik terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain.
3. Toleransi, adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Asmani (2011: 37) Disiplin, disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai

ketentuan dan peraturan. Kemudian menurut Wangid (2010: 7) disiplin adalah kemampuan untuk menunjukkan hal yang terbaik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan, keinginan dan tindakan.

5. Kerja keras, kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas (belajar/ pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif, adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Kreatif atau kreativitas merupakan proses mental yang menyebabkan kemunculan gagasan baru, atau hubungan baru antara gagasan yang sudah ada. Dari sudut pandang keilmuan, hasil dari pemikiran kreatif (creative thinking) biasanya dianggap memiliki keaslian dan kepantasan. Sebagai alternatif, konsepsi sehari-hari dari daya cipta adalah tindakan membuat sesuatu yang baru. Daya kreativitas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keturunan dan lingkungan.
7. Asmani (2011: 38) Mandiri, mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis, demokratis atau demokrasi merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9. Rasa ingin tahu, merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajari, dilihat dan di dengar.
10. Semangat kebangsaan, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta tanah air, cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Menghargai prestasi, merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/ komunikatif, merupakan suatu proses untuk lebih mendekatkan hubungan sesama siswa sehingga dapat hidup rukun. Menghargai prestasi dapat berupa tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
14. Cinta damai, adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. Peduli lingkungan, adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli sosial, adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Asmani (2011: 37) Tanggung jawab, bertanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, sebagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa.

1.8 Peran Konselor dalam Pemahaman Karakter

Dalam Wangid (2010: 180) disebutkan bahwa pentingnya peran konselor sekolah untuk senantiasa diperingatkan agar mereka memahami dan menyadari salah satu tugas pokoknya.

Wangid (2010: 180) menyebutkan beberapa pertimbangan bahwa konselor harus berperan dalam pendidikan karakter adalah konselor sekolah sebagai pendidik, konselor sekolah sebagai menejer kegiatan pendidikan karakter, konselor sekolah sebagai konselor, dan konselor sekolah sebagai konsultan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Konselor sekolah sebagai pendidik, seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa konselor sekolah merupakan salah satu jenis tenaga pendidik, sementara itu salah satu fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan watak dan karakter bangsa. Konselor merupakan salah satu pendidik yang telah diakui sebagai tenaga kependidikan.
- b. Konselor sekolah sebagai menejer kegiatan pendidikan karakter, maksudnya adalah konselor harus mengelola seluruh kegiatan yang telah diprogramkan melalui keterlibatan berbagi pihak untuk pelaksanaan pendidikan karakter. Dalam hal ini konselor sekolah harus melibatkan semua pemangku kepentingan (siswa, guru bidang studi, orang tua dan kepala sekolah) di dalam mensukseskan pelaksanaan programnya.
- c. Konselor sekolah sebagai konselor, maksudnya adalah konselor sekolah melakukan kegiatan konseling. Hal ini mengingat fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif, dikarenakan melihat kenyataan yang ada bahwa siswa tidaklah steril dari permasalahan.
- d. Konselor sekolah sebagai konsultan, maksudnya adalah bahwa sebagai konsultan, konselor sekolah menerima konsultasi dari pihak lain untuk membantu perkembangan siswa. Pendidikan karakter tidaklah mungkin di selesaikan sendiri oleh salah satu pihak, tetapi memerlukan keterlibatan semua pihak di sekolah maupun keluarga.

Berdasarkan perspektif ini maka semua pihak memiliki peran yang bersifat saling komplementer.

Dalam penelitian ini semua peran-peran tersebut nampak, namun yang paling ditonjolkan adalah peran konselor sebagai manajerial pendidikan karakter, karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman karakter diri siswa.

2. Bimbingan dan Konseling

2.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Makna dari kata manusia, artinya pelayanan itu didasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segenap dimensi kemanusiannya. Makna dari manusia, dimaksudnya bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia dan positif bagi kehidupan kemanusiaan menuju manusia seutuhnya., baik manusia sebagai individu atau kelompok, makna kata dari manusia mengandung pengertian penyelenggara kegiatan itu adalah manusia dengan segenap derajat, martabat dan keunikan masing-masing.

Bimbingan dan konseling yang dilaksanakan atau dipraktekkan sebagai upaya untuk membantu individu-individu yang memerlukan bantuan untuk mempermudahnya dalam mencapai tujuan yang dimaksud. Oleh sebab itu, dalam rangka lebih memahami pengertian bimbingan dan konseling perlu ditinjau pengertian bimbingan dan konseling secara luas untuk dijadikan pangkal tolak bagi pembahas bimbingan dan konseling lebih jauh.

a. Pengertian Bimbingan

Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia dan oleh manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, seiring dengan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya dan dalam hubungan saling pengaruh antara orang yang satu dengan

orang lainnya, peristiwa bimbingan setiap kali dapat terjadi, sesuai dengan tingkat perkembangan formal.

Banyak pengertian dari bimbingan diantaranya, menurut Frank Parson yang mendefinisikan "Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri, dan memangku sebuah jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya" (Prayitno,2004:93).

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain. Kemampuan membuat pilihan seperti itu tidak diturunkan(diwarisi), tetapi harus dikembangkan. (Jones, Staffire & Stewart, 1970).

b. Pengertian Konseling

Istilah konseling telah digunakan dengan luas sebagai kegiatan yang dipikirkan untuk membantu seseorang atau kelompok untuk menyelesaikan masalahnya. Tugas konseling adalah dengan memberikan kesempatan kepada klien untuk mengeksplorasi, menemukan dan menjelaskan cara hidup lebih memuaskan dan cerdas dalam menghadapi sesuatu.

Luddin(2010:16), pengertian sederhana untuk "Konseling adalah sebagai suatu proses pembelajaran yang seseorang itu belajar tentang dirinya serta tentang hubungan dalam dirinya lalu menentukan tingkah laku yang dapat memajukan perkembangan pribadinya".

Dengan membandingkan pengertian tentang konseling yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan dengan metode wawancara antara konselor dengan klien dalam membantunya mencari solusi untuk pemecahan masalah yang

dialami klien tersebut, maka dengan demikian pula klien merasa terbantu dengan adanya solusi yang diberikan oleh konselor.

Jadi, dapat diartikan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling (face to face) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri, serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.

2.2 Fungsi Bimbingan dan Konseling

Kegunaan, manfaat, keuntungan ataupun jasa yang diperoleh dari adanya suatu pelayanan, merupakan hasil dari terlaksananya fungsi layanan yang dimaksud. Dengan demikian, fungsi suatu pelayanan dapat diketahui dengan melihat kegunaan, manfaat ataupun keuntungan yang dapat diberikan oleh pelayanan yang dimaksud.

Tohirin (2013: 36) menyatakan, “pelayanan bimbingan dan konseling khususnya disekolah daeilm madrasah memiliki beberapa fungsi, yaitu (a) fungsi pencegahan, (b) fungsi pemahaman, (c) fungsi pengentasan, (d) fungsi pemeliharaan, (e) fungsi penyaluran, (f) fungsi penyesuaian, (g) fungsi pengembangan, (h) fungsi perbaikan, dan (i) fungsi advokasi”.

Dengan demikian suatu fungsi dapat dilihat dari kegunaan, manfaat ataupun kegunaannya, diantara fungsi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Fungsi Pencegahan

Melalui fungsi pencegahan, pelayanan bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk mencegah timbulnya

masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Berdasarkan fungsi ini, pelayanan bimbingan konseling harus tetap diberikan kepada setiap siswa sebagai usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Fungsi ini dapat diwujudkan oleh guru pembimbing atau konselor dengan merumuskan program bimbingan yang sistematis sehingga hal-hal yang dapat menghambat perkembangan siswa seperti kesulitan belajar, kekurangan informasi, masalah sosial dan lain sebagainya yang dapat dihindari.

b) Fungsi Pemahaman

Melalui fungsi pemahaman, pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman tentang klien atau siswawabeserta permasalahannya dan juga lingkungan oleh klien itu sendiri dan oleh pihak-pihak yang membantunya.

c) Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan digunakan apabila seorang siswa mengalami suatu permasalahan dan ia tidak dapat memecahkannya sendiri lalu ia pergi ke pembimbing atau konselor, maka yang diharapkan oleh siswa yang bersangkutan adalah teratasinya masalah yang dihadapinya. Siswa yang mengalami masalah dianggap berada dalam suatu kondisi atau keadaan yang tidak menyenangkan sehingga perlu diangkat atau dikeluarkan dari kondisi atau keadaan tersebut.

d) Fungsi Pemeliharaan

Melalui fungsi pemeliharaan, berarti memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu (siswa), baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini”

e) Fungsi Penyaluran

Fungsi penyaluran digunakan kepada setiap siswa yang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan keadaan pribadinya masing-masing yang meliputi bakat, minat, kecakapan, cita-cita dan lain sebagainya. Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling berupaya mengenali masing-masing siswa secara perorangan, selanjutnya memberikan bantuan menyalurkan kearah kegiatan atau program yang telah menunjang tercapainya perkembangan yang optimal.

f) Fungsi Penyesuaian

Melalui fungsi penyesuaian, bimbingan dan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungan. Dengan demikian, melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa memperoleh penyesuaian diri secara baik dengan lingkungannya (terutama lingkungan sekolah dan madrasah bagi para siswa).

g) Fungsi Pengembangan

Fungsi pengembangan digunakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada para siswa untuk membantu para siswa dalam mengembangkan seluruh potensi dirinya secara lebih terarah. Dengan demikian, pelayanan bimbingan dan konseling membantu para siswa agar berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.

h) Fungsi Perbaikan

Melalui fungsi perbaikan, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Bantuan yang diberikan tergantung pada masalah yang dihadapi siswa.

i) Fungsi Advokasi

Fungsi advokasi digunakan untuk layanan Bimbingan dan konseling yang berfungsi untuk membantu peserta didik

memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingan yang kurang mendapat perhatiannya.

2.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling untuk memperoleh wawasan baru dan mencapai kemampuan untuk mengambil keputusan dan keberanian untuk melaksanakannya. Sejalan dengan perkembangan konsepnya bimbingan dan konseling, mengalami perubahan dari sederhana menjadi yang lebih komprehensif.

Prayitno dan Erman Amti (2004:114), mengemukakan bahwa “tujuan bimbingan dan konseling dibagi menjadi 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a) Tujuan Umum

Membantu individu untuk memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Dalam kaitan ini, bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

b) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum tersebut yang dikaitkan secara langsung permasalahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya itu. Oleh karena itu tujuan khusus bimbingan dan konseling untuk masing-masing individu bersifat unik pula. Tujuan

bimbingan dan konseling untuk seseorang individu berbeda dari (dan tidak boleh disamakan dengan) tujuan bimbingan dan konseling untuk individu lain.

2.4 Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

Abu Bakar (2010: 63), jenis layanan konseling di sekolah antara lain: (1) Orientasi, (2) Informasi, (3) Penempatan dan penyaluran, (4) Penguasaan Konten, (5) Konseling Individual,(6) Bimbingan Kelompok, (7) Konseling Kelompok, (8) Konsultasi, dan (9) Mediasi.

1. Orientasi; yaitu layanan yang ditujukan untuk siswa baru guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasuki.
2. Informasi; yaitu layanan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.
3. Penempatan dan penyaluran; yaitu layanan yang memungkinkan siswa berada pada posisi dan pilihan yang tepat yaitu berkenaan dengan posisi duduk dalam kelas, kelompok belajar, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan serta kegiatan-kegiatan lainnya sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya.
4. Penguasaan konten; yaitu layanan yang dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami serta mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, ketrampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.
5. Konseling perorangan/ individu; yaitu layanan yang memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung

secara tatap muka dengan seorang konselor/guru pembimbing terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.

6. Bimbingan kelompok; yaitu layanan dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.
7. Konseling kelompok; yaitu layanan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.
8. Konsultasi; yaitu layanan yang memungkinkan siswa memperoleh wawasan pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.
9. Mediasi; yaitu layanan yang memungkinkan siswa mencapai kondisi hubungan yang positif dan kondusif diantara para siswa yaitu pihak-pihak yang berselisih.

3. Layanan Informasi

3.1 Pengertian Layanan Informasi

Menurut Sukardi (2004: 44) mengemukakan bahwa layanan informasi merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak yang dapat memberikan pengaruh besar kepada peserta didik menerima dan memahami informasi yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Tohirin (2007: 147) Layanan informasi adalah usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Dari beberapa pendapat terkait layanan informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang meliputi data dan fakta, dan memungkinkan peserta didik atau pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar kepada siswa (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Data dan fakta yang di sajikan merupakan informasi yang harus di cerna oleh siswa sehingga dapat menghasilkan pemahaman tentang diri sendiri dalam berhubungan dengan lingkungan hidupnya dan dalam mengarahkan proses perkembangannya.

Layanan informasi dalam penelitian ini adalah memberikan informasi kepada siswa berkaitan dengan nilai-nilai pemahaman karakter diri, diantaranya adalah karakter religius, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, cinta tanah air, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial dan bertanggung jawab.

3.2 Tujuan Layanan Informasi

Tohirin (2007: 147) Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Selanjutnya Mugiarto (2004: 56) menyatakan Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal, yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola hidup sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang di peroleh melalui layanan informasi, di gunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.

Tujuan layanan informasi menurut Winkel & Hastuti (2007: 316) adalah untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka belajar tentang lingkungan hidupnya, lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Tiga alasan pokok mengapa layanan informasi merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisasi. Pertama, siswa membutuhkan informasi yang relevan sebagai masukan dalam mengambil ketentuan mengenai pendidikan lanjutan sebagai persiapan untuk memangku suatu jabatan di masyarakat. Kedua, pengetahuan yang tepat dan benar membantu siswa untuk berpikir lebih rasional tentang perencanaan masa depan dan tuntutan penyesuaian diri dari pada mengikuti sembarang keinginan saja tanpa memperhitungkan kenyataan dalam lingkungan hidupnya. Ketiga, informasi yang sesuai dengan daya tangkapnya menyadarkan siswa akan hal-hal yang tetap dan stabil, serta hal-hal yang akan berubah dengan bertambahnya umur dan pengalaman (Winkel & Hastuti, 2007: 317).

Kemudian tujuan layanan informasi menurut Prayitno (2004: 2) dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum layanan informasi (INFO) adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka *effective daily living*) dan perkembangan dirinya. Sedangkan tujuan khusus layanan informasi ini adalah terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan.

Tujuan layanan informasi dalam penelitian ini adalah dikuasainya informasi yang berkaitan dengan pemahaman karakter diri, selanjutnya nilai-nilai karakter tersebut dapat diterapkan oleh siswa untuk keperluan hidupnya sehari-hari.

3.3 Jenis-jenis Layanan Informasi

Jenis-jenis layanan informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Demikian juga keluasan dan kedalamannya. Hal ini tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa) informasi yang mencakup isi layanan harus mencakup seluruh bidang layanan bimbingan dan konseling Prayitno (2004:261) jenis-jenis layanan informasi dalam BK yaitu: “(1) Informasi pendidikan, (2) Informasi jabatan, (3) Informasi sosial budaya.”

1) Informasi Pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan diantaranya masalah yang berhubungan dengan pemilihan program studi pemilihan fakultas dan jurusan.

2) Informasi Jabatan.

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki.

3) Informasi Sosial Budaya.

Masyarakat Indonesia dikatakan juga masyarakat majemuk karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat istiadat serta kebiasaan yang berbeda-beda.

3.4 Ciri-ciri Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:7) Ada beberapa ciri-ciri layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan antara lain :

1. Akuratnya Informasi

Keakuratan berkenaan dengan handal dan hal dipercaya bahan informasi itu, informasi akurat tidak mengandung

prasangka dan informasi ini berasal dari sumber yang berwenang.

2. Jelasnya Informasi

Informasi yang diperoleh haruslah jelas dari sumber yang berwenang, sehubungan dengan itu maka bahan – bahan informasi haruslah yang lengkap.

3. Ketersediaan Informasi

Bahan informasi harus selengkap mungkin dan beragam bahan - bahan itu berupa informasi mengenai pendidikan.

3.5 Komponen Pokok Dalam Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdiri dari tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta dan informasi yang menjadi isi layanan Prayitno (2006:4)

1. Konselor.

Konselor adalah ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2. Peserta.

Peserta layanan informasi, dapat berasal dari berbagai kalangan siswa sekolah, mahasiswa, anggota pemuda, dan sosial politik, karyawan instansi dan dunia usaha industri, serta anggota masyarakat.

3. Informasi

Dalam hal ini identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu oleh para calon peserta didik sendiri, konselor maupun pihak ketiga menjadi sangat penting. pada dasarnya informasi yang, dimaksud mengacu kepada

seluruh bidang pelayanan pribadi, social, belajar, karir, keluarga dan beragama.

3.6 Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan, dasaran pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari peserta maupun konselor. Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat mempribadi, layanan khusus ini biasanya tergabung dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan (Prayitno 2006: 7).

3.7 Operasional Layanan Informasi

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta selain mendengarkan dan menyimak perlu mendapatkan pengarahan secukupnya. Hal-hal yang perlu direncanakan dalam operasionalisasi layanan informasi ini antara lain yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, (4) analisis hasil evaluasi, (5) tindak lanjut dan (6) pelaporan (Prayitno, 2004:15).

3.8 Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa disekolah. Tohirin (2007: 149) Meyebutkan beberapa teknik dalam layanan informasi.

Pertama, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik ini paling banyak digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk dalam layanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari konselor, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab dan untuk pendalamanya dilakukan diskusi.

Kedua, Layanan media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik seperti radio, tape recoder, film, televisi, internet, dan lain –lain.

Ketiga, acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah misalnya “Hari tanpa asap rokok”, “Hari kebersihan lingkungan hidup”, dan lain sebagainya dalam acara haritersebut di sampaikan informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan di lakukan berbagai kegiatan yang terkait yang di ikuti sebagian atau oleh seluruh siswa di sekolah atau madrasah di mana kegiatan itu dilaksanakan.

Keempat, narasumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber. Misalnya informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika dan narkoba mengundang narasumber dari dinas kesehatan, kepolisian dan lain-lain.

Teknik Layanan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui ceramah, dan tanya jawab kemudian menggunakan alat atau metode yang berupa power point dan menayangkan vidio.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti, selanjutnya dikemukakan kerangka konseptual. Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam defenisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti.

Bimbingan dan konseling adalah upaya memberikan bantuan dari seorang ahli dibidangnya atau konselor kepada individu yang mengalami masalah atau konseli untuk mencapai penyelesaian dan optimalisasi diri. Di dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan dan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling ialah layanan informasi.

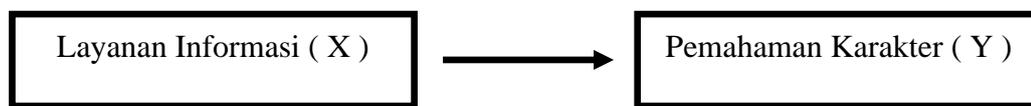
Layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki". Pada Layanan informasi ini, tugas seorang konselor memberikan alternatif-alternatif dalam memecahkan atau mengentaskan permasalahan klien, namun semua keputusan ada ditangan klien itu sendiri. Disini klienlah yang memilih alternatif yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Pemahaman adalah "kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat, dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi". Tingkat pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengerti dari informasi yang diperoleh dan kemudian dapat menjelaskannya kembali menurut kata-kata atau bahasanya

Karakter adalah watak seseorang yang terus menerus dan dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek atau kejadian dan mempunyai kualitas positif. Dalam penelitian ini akan di tanamkan sepuluh nilai karakter seperti karakter religius, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, cinta tanah air, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial dan bertanggung jawab. Jadi pemahaman karakter adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui suatu informasi mengenai watak seseorang yang telah diketahui dan terjadi secara terus menerus sehingga dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi dirinya

Dari kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka Layanan Informasi merupakan salah satu cara Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII di Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan kedua variabel (Layanan Informasi dan Pemahaman Karakter)



X : Layanan Informasi

Y : Pemahaman Karakter

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktianpembuktian atas kebenarannya. Arikunto (2006: 71) mengemukakan “Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_a : Ada Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Pada Siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020
2. H_o : Tidak ada Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Pada Siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Pemilihan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pemilihan waktu ini diupayakan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. Dalam menentukan waktu penelitian, penelitian dengan bimbingan konseling dan meminta izin kepada kepala sekolah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2010 : 173) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 363 Siswa yang terbagi dari 9 Kelas.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-T1	35 Siswa
2	VIII-T2	36 Siswa
3	VIII-T3	36 Siswa
4	VIII-T4	36 Siswa
5	VIII-T5	36 Siswa
6	VIII-U	47 Siswa
7	VIII-A	46 Siswa
8	VIII-B	46 Siswa
9	VIII-C	45 Siswa
Jumlah		363 Siswa

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2006 : 174) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini jumlah populasi 363 siswa, maka penelitian diperkecil menjadi 36 orang, sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *perposive* sampling yaitu sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasari atau distrata, random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu. Yaitu kelas VIII-T5 dengan 36 siswa.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-T5	36 Siswa

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan oprasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel devenden (terikat) yaitu variabel Y. Maka dapat dirumuskan definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (x) Pengaruh Layanan Informasi
- b. Variabel terikat (y) Pemahaman Karakter Diri

D. Defenisi Operasional Variabel

Setelah mengidetifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) : Layanan Informasi

layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

2. Variabel terikat (y) : Pemahaman Karakter Diri

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui atau mengerti suatu informasi yang telah diketahui dari berbagai segi dan dapat menjelaskannya kembali dengan bahasa sendiri yang lebih mudah dipahami. Sedangkan karakter adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui suatu informasi mengenai watak seseorang yang telah diketahui dan terjadi secara terus menerus sehingga dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi dirinya.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data ini adalah :

1. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesahan yang cukup tinggi.

Arikunto (2010: 225) menyatakan bahwa angket atau koensioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Angket skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan Favourable (mendukung) dan Non Favourable (tidak mendukung) yang masing-masing jawaban dalam bentuk skor, yaitu :

Tabel 3.4
Jumlah Bobot Pertanyaan

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.5
Contoh Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Variabel (X) Layanan Informasi	a. Konselor Layanan Informasi	1,5,6,7,9
		b. Peserta Layanan Informasi	4,8,11,12,15,16
		c. Informasi Yang Disampaikan	2,3,10,13,14
2	Variabel (Y) Pemahaman Karakter Diri	a. Dapat Dipercaya	1,11
		b. Rasa Hormat dan Perhatian	3,9
		c. Peduli	4,8
		d. Jujur	2,10,16
		e. Tanggung Jawab	5,12
		f. Kewarganegaraan	6,13,16
		g. Ketulusan	7,12
		h. Berani	8,5,2
		i. Tekun	2,14,10
		j. Integritas	5,16

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah percakapan antara dua orang atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru BK untuk mendapatkan informasi agar observasi dan pengamatan yang dilakukan datanya lebih akurat. Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipilih adalah petunjuk umum wawancara orientasi mendalam (*Deept Interview*) dengan instilment *Guide Interview (Chek List)*. Alasan penggunaan model ini untuk mencari dan menggungkap data sedalam-dalamnya dan sebanyak-banyaknya mengenai rumusan yang ingin digali dalam penelitian.

Sebelum Dilakukan Layanan

- From Untuk Guru BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Siswa/i sudah mengenali karakteristik dirinya ?	
2	Bagaimana hubungan teman sebaya di lingkungan sekolah ?	
3	Apakah ada permasalahan karakter diri siswa yang sering muncul ?	

- From Untuk Siswa

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu kompak dengan teman sebaya ?		
2	Apakah kalian sering menyelesaikan tugas secara bersama ?		

3	Apakah karakter diri anda dapat diterima sama teman sebaya ?		
---	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan sebagai berikut :

1. Korelasi *Product Moment*

Metode analisis data yang digunakan dalam meningkatkan peduli lingkungan sekolah.(variabel terikat) adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum XY$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = Jumlah sampel yang diteliti

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji t yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Angka konstanta

r = Nilai kolerasi

n = Jumlah sampel

Angka t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan angka t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% ui dua pihak dan $dk = n - 2$. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dapat dijelaskan antara variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinan (D) dengan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi ganda

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1
Medan
- 2) NSS / NDS / NPSN : 204076001066 / G.1701219 /
10239053
- 3) Alamat sekolah
 - a. Jalan : Jalan Demak No. 3 Medan
 - b. Kelurahan / Desa : SEI RENGAS PERMATA
 - c. Kecamatan : MEDAN AREA
 - d. Kabupaten / Kota : MEDAN
 - e. Provinsi : SUMATERA UTARA
 - f. Kode Pos : 20214
 - g. No. Telepon : 061 – 7358509
 - h. Fax : 061 – 7358509
 - i. E-Mail :
smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
 - j. Klasifikasi Letak Geografi Sekolah : PERKOTAAN
 - k. Kategori Wilayah Khusus : BUKAN SEMUA
 - l. Posisi Geografis : 3.5821804 Latitude
: 98.6942393 Longitude
- 4) Akreditasi : A (Amat Baik)
- 5) SK Pendirian Sekolah : 1099/I.4/F/2004
- 6) Sub Rayon : 08 (SMP Negeri 8 Medan)
- 7) Nama Kepala Sekolah : Paiman, S.Pd
- 8) HP : 081396640404
- 9) Kategori Sekolah : Rintisan SSN
- 10) Tahun didirikan / thn beroperasi : 1953 / 1953

- 11) Kepemilikan tanah (swasta) : Yayasan
- 12) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- 13) Luas Tanah / Status : 2318 m²
- 14) Luas bangunan seluruhnya : 1300 m²
- 15) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hingga Siang Hari
- 16) Rombongan Belajar : 27 ruang
- 17) Apakah sekolah ini telah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) : Ya
- 18) Khusus untuk SMP Swasta / Yayasan
- a. Nama Yayasan : MAJELIS DIKDASMEN PCM
MEDAN KOTA
 - b. Nama Pimpinan Yayasan : Drs. M. YAQUB, M.Pd
 - c. Alamat Yayasan : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN
 - d. Kelompok Yayasan : MPK Muhammadiyah
- 19) Khusus untuk SMP Swasta / Yayasan
- e. Nama Yayasan : MAJELIS DIKDASMEN PCM
MEDAN KOTA
 - f. Nama Pimpinan Yayasan : Drs. M. YAQUB, M.Pd
 - g. Alamat Yayasan : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN
 - h. Kelompok Yayasan : MPK Muhammadiyah

Khusus untuk SMP Swasta / Yayasan

- i. Nama Yayasan : MAJELIS DIKDASMEN PCM
MEDAN KOTA
 - j. Nama Pimpinan Yayasan : Drs. M. YAQUB, M.Pd
 - k. Alamat Yayasan : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN
 - l. Kelompok Yayasan : MPK Muhammadiyah
- 2. PEMAKAIAN LISTRIK**
- Sumber Listrik Utama : PLN
 - Daya Listrik : 41500 va
- 3. SANITASI**
- Sumber Air Bersih : - PDAM
- Air Tanah
- 4. Nama Bank :**
- a. Nama Bank : SUMUT CAPEM ASIA
 - b. No. Rekening : 123.02.04.005057-8
 - c. Atas Nama : SMP MUHAMMADIYAH 1
- 5. No NPWP : 73.870.515.1-122.000**

B. VISI, MISI SEKOLAH

VISI : SMP MUHAMAMDIYAH 1 KOTA MEDAN SEBAGAI PILIHAN DAN KEBANGGAAN UMAT. (SHALEH, BERILMU DAN BERAKHLAK MULIA)

MISI : I. IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)

1. Memodifikasi dan mengintegrasikan antara Kurikulum Al – Islam dengan Kurikulum Nasional
2. Cerdas dalam beribadah
3. Cerdas dalam menulis dan membaca serta mengartikan ayat Al – Qur`an
4. Memahami, menghayati dan mengamalkan nilai dasar ajaran Islam

5. Cerdas bergaul, sopan berpenampilan berwibawa serta ikhlas dan berakhlak karimah

II. ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)

1. Menguasai dan mengembangkan Kurikulum 2004 dan KTSP
2. Cerdas dan terampil berorganisasi
3. Cerdas dan terampil Berbahasa Inggris
4. Cerdas dan terampil Berbahasa Arab
5. Cerdas dan terampil mengoperasikan komputer
6. Cerdas dan terampil merakit komputer
7. Cerdas dan terampil memberdayakan Laboratorium Bahasa, laboratorium IPA dan Perpustakaan
8. Pengembangan skill sesuai dengan potensi dasar anak untuk menunjang kemandirian masa depan
9. Mampu mengembangkan kecerdasan IQ, EQ, dan SQ yang mencakup :
 - a. Disiplin
 - b. Prestasi
 - c. Kreasi
 - d. Karya tulis
 - e. Seni (Musik dan Budaya)
 - f. Olah raga
 - g. Bela Diri Tapak Suci
 - h. Drum band
 - i. Pramuka / HW

C. TUJUAN

Adapun secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh SMP Muhamamdiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 meliputi :

1. Peningkatan mutu akademik menuju nilai rata – rata 8,00 (80)
2. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi

3. Peningkatan kemampuan sesuai dengan OSN dan O2SN yang berjalan secara efektif dan dapat meraih juara tingkat kota Medan maupun Provinsi
 4. Mempersiapkan peserta didik terbuka terhadap perkembangan IPTEK
 5. Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal
 6. Terwujudnya kehidupan sekolah yang akademis dan berbudaya
 7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar
 8. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga sekolah dan masyarakat
- Adapun tujuan Jangka Pendek yaitu :
1. Melaksanakan program pembelajaran baik di Reguler, Unggul dan Terpadu
 2. Mengembangkan kompetensi guru menuju Guru yang professional
 3. menata peraturan dan tata tertib siswa, guru tenaga administrasi dan karyawan dalam mewujudkan disiplin
 4. Menetapkan targe perolehan hasil Ujian Nasional
 5. Menciptakan suasana kekeluargaan diantara warga sekolah dan pimpinan di atasnya
 6. Menciptakan suasana yang menyenangkan, mengembirakan dan mengasikkan disekolah dan dikelas
 7. Dinamis, kreatif dan kompetitif
- Adapun tujuan Jangka Panjang yaitu :
1. Sekolah yang berkualitas dan menjadi pilihan ummat
 2. Memiliki karakter Islami dengan figure kader perserikatan dan kader ummat
 3. Memberi motivasi kepada siswa bahwa pendidikan itu langkah awal untuk mencapai kesuksesan dalam hidup
 4. Dapat memasuki SMA favorit, sederajat di Kota Medan sesuai dengan yang di inginkan
 5. Memunculkan SMP akselerasi Muhammadiyah 1 Medanyang berkualitas

Kegiatan Non fisik (peningkatan mutu)

➤ Kegiatan siswa

1. Imtaq

- 1.1. PHBI
- 1.2. Pesantren ramadhan
- 1.3. Malam ibadah
- 1.4. Praktek penyelenggaraan jenazah
- 1.5. Praktek shalat wajib
- 1.6. Pengajian IPM (OSIS)
- 1.7. Pembacaan Al – Qur`an
- 1.8. Tadabbur alam
- 1.9. Shalat Dhuha
- 1.10. Ibadah Praktis

2. Kreativitas Siswa

Pelatihan KIR

Pelatihan Kurcil (jurnalistik)

Pelatihan Kepemimpinan

Mading

English Club

Karya Wisata ke Coca – cola, Tahura, kebun teh Sidamanik, kebun teh

Babutong, kebun binatang Siantar,

Pramuka / HW

Paskibra

3. Olah raga, seni dan budaya

Olah Raga

Bulu Tangkis

Volly

Sepak Bola / Futsal

Tenis Meja

Tapak Suci

Seni dan Budaya

- 3.2.1 Paduan Suara
 - 3.2.2 Drum Band
 - 3.2.3 Drama
 - 3.2.4 Tari
 - 3.2.5 Seni Bela Diri Tapak Suci
4. Lomba – lomba
- KIR (Karya Ilmiah Remaja)
 - LPIK (Lomba Penelitaian Ilmiah Remaja)
 - Olimpiade Matematika
 - Olimpiade Fisika
 - Olimpiade Biologi
 - Baca Puisi (Deklarasi)
 - Pidato Bahasa Inggris
 - Pramuka / HW
 - Drum Band
5. Pemberian beasiswa
- Prestasi Kelas
 - Prestasi Terbaik
 - Siswa Miskin / Tidak Mampu
6. Preventif terhadap penyalahgunaan narkoba
- Pengarahan penyalahgunaan Narkoba
 - Studi Wisata ke Lembaga Pemasyarakatan (LP) Tanjung Kusta, Panti
 - Insyaf di Sibolangit
- Pengadaan Sarana Dan Prasarana
- 1. Pengadaan Buku
 - Pengadaan buku pegangan guru – guru
 - Buku LKS bagi siswa
 - 2. Alat Peraga
 - 3. Atlas
 - 4. Kerangka Tubuh Manusia
 - 5. Lensa

6. Komputer
7. Lab. Bahasa
- Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - Pelatihan KBK
 - Pelatihan tindakan kelas
 - Pelatihan metode – metode mengajar

Pelatihan keperpustakaan

1. Pelatihan kearsipan
2. Pelatihan Kantin kejujuran
3. Seminar Hari Bumi
4. Pelatihan CTL

Kegiatan Non Fisik

1. Rapat Koordinasi
2. ATK
3. Transport Lokal
4. Monitoring dan evaluasi
5. Pelaporan

SISWA, KELAS (ROMBONGAN BELAJAR), DAN NILAI UJIAN NASIONAL (NILAI UN)

1. Rata – rata Nilai Ujian Nasional (UN) / Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dari Siswa Baru Tingkat I yang diterima : 8, 55
2. Siswa menurut Program Pengajaran dan Kelas/Rombongan Belajar dan Agama

Tingkat	Rombel	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghu	Jumlah
VII	9	352	-	-	-	-	-	352

VIII	9	359	-	-	-	-	-	359
IX	9	321	-	-	-	-	-	321
TOTAL	27	103	-	-	-	-	-	1032
L		2						

3. PERKEMBANGAN DATA SISWA 5 TAHUN TERAKHIR

NO	Tahun PELAJARAN	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			TOTAL			Total
		R o m b e l	Jlh Siswa		R o m b e l	Jlh Siswa		R o m b e l	Jlh Siswa		R o m b e l	Jlh Siswa		
			L	P		L	P		L	P		L	P	
1.	2014/2015	7	147	90	7	146	111	9	166	138	23	459	339	798
2.	2015/2016	8	124	112	7	147	86	7	150	108	22	421	306	727
3.	2016/2017	9	173	154	8	125	113	7	143	89	24	441	356	797
4.	2017/2018	9	176	150	9	175	149	8	129	111	26	481	410	890
5.	2018/2019	9	183	180	9	178	148	9	176	153	27	537	481	1018

4. JUMLAH KELULUSAN

No	Tahun Pelajaran	Jumlah peserta UN		Lulus			Tidak Lulus	
		L	P	L	P	%	L	P
1	2014/2015	166	138	166	138	100 %	-	-
2	2015/2016	150	108	150	108	100 %	-	-
3	2016/2017	143	89	143	89	100 %	-	-
4	2017/2018	129	111	129	111	100 %	-	-
5	2018/2019	176	153	176	153	100 %	-	-

➤ Data ruang lain dan ukuran

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1	Perpustakaan	1	54 m ²	Baik
2	Lab. IPA	1	54 m ²	Baik

3	Ketrampilan	1	54 m ²	Baik
4	Multimedia	-	-	-
5	Kesenian	1	54 m ²	Baik
6	Lab. Bahasa	2	54 m ²	Baik
7	Lab. Komputer	1	54 m ²	Baik
8	PTD	-	-	-
9	Aula	1	100 m ²	Baik
10			

A. KONDISI SARANA DAN PRASARANA

➤ Ruangan

1	Ruang Kepala Sekolah	=	Ada	=	1	Ruang
2	Ruang BP	=	Ada	=	1	Ruang
3	Ruang WKS – III	=	Ada	=	1	Ruang
4	Ruang WKS – IV	=	Ada	=	1	Ruang
5	Ruang Psikolog	=	Ada	=	1	Ruang
6	Ruang Guru	=	Ada	=	1	Ruang
7	Ruang Tata Usaha	=	Ada	=	1	Ruang
8	Ruang UKS	=	Ada	=	1	Ruang
9	Ruang OSIS (IPM)	=	Ada	=	1	Ruang
10	Ruang Perpustakaan	=	Ada	=	1	Ruang
11	Lab. IPA	=	Ada	=	1	Ruang
12	Lab. Komputer	=	Ada	=	1	Ruang
13	Lab. Bahasa	=	Ada	=	1	Ruang
14	WC/Leading/Sumur	=	Ada	=	20	Ruang
15	Instalasi Listrik	=	Ada	=	1	Ruang

➤ Inventaris

No	Jenis	Kebutuhan	Yang ada	Kurang	Lebih	Keterangan	
						Baik	Rusak
1	Bangku murid	1200	815	385	-	√	-
2	Meja murid	1200	815	385	-	√	-
3	Meja guru	52	37	8	-	√	-
4	Kursi guru	52	45	-	-	√	-
5	Kursi tamu / meja	5	3	2	-	√	-
6	Lemari	23	23	-	-	√	-
7	Rak buku	5	2	3	-	√	-
8	Papan tulis	23	23	-	-	√	-
9	Papan absent	23	23	-	-	√	-
10	Papan nama sekolah	2	2	-	-	√	-
11	Lonceng / bel	3	2	1	-	√	-
12	Mesin tik	1	1	-	-	√	-
13	Mesin stensil	-	-	-	-	-	-
14	Alat kesenian	-	-	-	-	-	-
15	Alat olah raga	-	-	-	-	-	-
16	Alat IPA	-	-	-	-	-	√
17	Alat IPS	-	-	-	-	-	-
18	Televisi	23	10	13	-	√	-
19	Computer	60	42	18	-	√	-
20	Telepon	2	1	1	-	√	-
21	Fax	1	1	-	-	√	-

22	Filling cabinet	5	-	5	-	√	-
23	Brankas	1	-	1	-	√	-
24	Ruang belajar	30	23	10	-	√	-
25	Generator	1	1	-	-	-	√
26	Printer	10	5	5	-	√	-

➤ **Infrastruktur**

No	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Pagar depan	Ada / tidak	-	√	-
2	Pagar samping	Ada / tidak	√	-	-
3	Pagar belakang	Ada / tidak	-	-	-
4	Tiang bendera	Ada / tidak	√	-	-
5	Sumur	Ada / tidak	√	-	-
6	Bak sampah permanen	Ada / tidak	√	-	-
7	Tempat pengolahan kompos	Ada / tidak	-	-	-
8	Tempat pengolahan limbah air	Ada / tidak	-	-	-
9	Saluran primer	Ada / tidak	-	-	-

10	Musholla / mesjid	Ada / tidak	√	-	-
----	-------------------	-------------	---	---	---

B. KURIKULUM YANG DIGUNAKAN

No	Kurikulum	Kelas			Keterangan
		VII	VIII	IX	
1	Kurikulum 1999	-	-	-	
2	Kurikulum 2004 (KBK)	-	-	-	
3	KTSP	-	-	√	
4	KTSP Adopsi / Adaptasi Kurikulum Luar Negeri	-	-	-	
5	Kurikulum 2013 (K13)	√	√	-	

1. Beasiswa yang diterima siswa tahun lalu :

No	Jenis Beasiswa	Sumber beasiswa	Jumlah Siswa Menerima	Jumlah Siswa membutuhkan	Jumlah Penerima			Jumlah Dana Diterima (Rp. – dalam jutaan)
					L	P	L+P	
1	Prestasi	SPP	12	23	4	8	12	15,1
2	Bakat		8	40	2	6	8	10,8
Jumlah			20	63	6	14	20	25,2

2. Data Ekonomi orang tua siswa :

No	Kategori ekonomi Orang Tua Siswa	Jumlah Siswa			Total Siswa (orang)
		VII	VIII	IX	
1	Golongan Ekonomi Pra Sejahtera	62	53	38	153

	(Miskin)				
2	Golongan Ekonomi Menengah	143	112	154	409
3	Golongan Ekonomi Sejahtera	121	74	43	238
Jumlah		326	239	235	800

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Yang menjadi sampel adalah Kelas VIII-T5 sebanyak 36 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa. Penyebaran angket dengan pilihan alternative yang di maksudkan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka

C. Kecendrungan Variabel Penelitian

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 36 siswa dalam 40 item angket penelitian yang terdiri dari 20 item angket Layanan informasi dan 20 item angket pemahaman karakter diri siswa. Prolehan skor angket Layanan informasi (variable X) yang terdiri dari 16 item pertanyaan yang Vaid, maka skor angket untuk variable X akan di paparkan pada tabel di bawah ini :

1. Angket untuk variabel X : Layanan Informasi

Tabel 4.1

Skor Angket Untuk Variabel X

No. Responden	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	52
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	4	3	57
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	54

5	3	5	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	54	
6	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	55	
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56	
8	2	5	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	58	
9	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	55	
10	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
11	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	2	3	3	3	53	
12	5	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	61	
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	54	
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	62	
15	5	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	56	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49	
17	4	3	4	3	5	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	5	4	58
18	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	55	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
20	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55	
21	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48	
22	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	51	
23	3	3	5	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	54	
24	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	52	
25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	57
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	48
27	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	52	
28	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
30	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
31	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47	
32	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	56	
33	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	5	3	3	3	4	4	50	
34	4	5	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	54	

35	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	5	5	3	3	47
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	52
Σ																	1939

Berdasarkan data diatas mengenai pengaruh layanan informasi siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 36 siswa dengan 16 item angket dengan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 47

2. Angket Untuk Variabel Y : Pemahaman Karakter Diri Siswa

Tabel 4.2

Skor Angket Untuk Variabel Y

No. Respon den	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	51
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	47
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	54
5	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	48
6	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	51
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56
8	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	54
9	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	55
10	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
11	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	2	3	3	3	53
12	1	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	51
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	54
14	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	56
15	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	52
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49

17	4	3	4	3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	52
18	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	55
19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	49
20	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55
21	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	47
22	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	51
23	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	50
24	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	52
25	4	4	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	48
27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
28	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
30	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
31	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	46
32	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	55
33	3	3	3	3	3	2	2	1	2	5	5	3	3	3	4	4	49
34	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	49
35	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	5	5	3	3	47
36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	48
Σ																	1846

Berdasarkan data diatas mengenai pemahaman karakter diri pada siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 36 siswa dengan 16 item angket dengan nilai tertinggi 63 dan nilai terendah 46.

3. Uji Validitas

Berdasarkan tabel r product moment untuk $N= 36$ dan $\alpha = 0,55$ di peroleh harga $R_{tabel} = 0,329$ Dimana kriteria pengujinya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas tes menunjukkan dari 40 butir tes yang diberikan 20 butir tes dari variabel X (layanan informasi) dan 20

butir pertanyaan dari variabel Y (pemahaman karakter diri siswa) di peroleh 32 butir tes yang valid , yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dari variabel X dan 16 butir tes dari variabel Y sementara 8 butir tes yang dinyatakan tidak valid.

4. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji reabilitas angket layanan informasi terhadap pemahaman karakter diri siswa memiliki nilai reabilitas 0,962 lebih dan nilai indeks sebesar 0,329 sehingga dinyatakan reliabel.

5. Hasil Dari Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Siswa

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X Mengenai Layanan informasi dan variabel Y pemahaman karakter diri siswa . Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja product moment seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	52	51	2704	2601	2652
2	53	53	2809	2809	2809
3	57	47	3249	2209	2679
4	54	54	2916	2916	2916
5	54	48	2916	2304	2592
6	55	51	3025	2601	2805
7	56	56	3136	3136	3136
8	58	54	3364	2916	3132
9	55	55	3025	3025	3025
10	54	54	2916	2916	2916
11	53	53	2809	2809	2809

12	61	51	3721	2601	3111
13	54	54	2916	2916	2916
14	62	56	3844	3136	3472
15	56	52	3844	2704	2912
16	49	49	2401	2401	2401
17	58	52	3364	2704	3016
18	55	55	3025	3025	3025
19	54	49	2916	2401	2646
20	55	55	3025	3025	3025
21	48	47	2304	2209	2256
22	51	51	2601	2601	2601
23	54	50	2916	2500	2700
24	52	52	2704	2704	2704
25	57	50	3249	2500	2850
26	48	48	2304	2304	2304
27	52	46	2704	2116	2392
28	50	50	2500	2500	2500
29	64	63	4096	3969	4032
30	52	52	2704	2704	2704
31	47	46	2209	2116	2162
32	56	55	3136	3025	3080
33	50	49	2500	2401	2450
34	54	49	2916	2401	2646
35	47	47	2209	2209	2209
36	52	48	2704	2304	2496
Jumlah	1939	1846	105681	95718	100081

Berdasarkan table diatas diperoleh :

$$N = 36$$

$$\sum X^2 = 105681$$

$$\begin{aligned}\sum X &= 1939 & \sum Y^2 &= 95718 \\ \sum Y &= 1846 & \sum XY &= 100081\end{aligned}$$

Untuk mencari pengaruh antara varabel X dan variable Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(36)(100081) - (1939)(1846)}{\sqrt{\{(36)(105681) - (1939)^2\}\{(36)(95718) - (1846)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3602916 - 3579394}{\sqrt{\{3804516 - 3759721\}\{3445848 - 3407716\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23522}{\sqrt{\{44795\}\{38132\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23522}{\sqrt{1708122}}$$

$$r_{xy} = 0,424$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment diperoleh nilai rxy sebesar 0,424, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman karakter diri siswa Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,200-0,400	Rendah
0,400-0,600	Sedang
0,600-0,800	Kuat
0,800-0,1000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman karakter diri siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan memperoleh rhitung 0,424 yang berarti termasuk pada kategori “sedang” Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata rhitung > rtabel untuk taraf nyata 5% yaitu $0,962 > 0,329$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara Layanan informasi (variabel X) terhadap pemahaman karakter diri siswa (variabel Y).

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh, antara kedua variable yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 363 siswa, maka selanjutnya hasil dari r_{hitung} di uji “t”.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (36-2)=34, berdasarkan sampel ukuran 36 dengan $r=0,311$ di rumuskan uji “t”.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,424\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,424^2}}$$

$$t = \frac{0,424\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,1797}}$$

$$t = \frac{0,424(5,830)}{0,1797}$$

$$t = \frac{2,4719}{0,1797}$$

$$t = 13,755$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r = 0,424$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai thitung = 13,755 dan nilai ttabel = 0.329 karena thitung > ttabel ($0,962 > 0,329$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai rhitung di uji dengan menggunakan rumus uji D

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$D = 0,424^2 \times 100\%$$

$$D = 0,179776 \times 100\%$$

$$D = 17,9776\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui Pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman karakter diri siswa Siswa yaitu 60 %.

E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap pemahaman karakter diri siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebarkan kepada responden sampel penelitian, terlebih dahulu angket disebarkan kepada 36 orang responden diluar sampel penelitian, untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item angket yang disebarkan ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 36 siswa dari kelas VIII-T5 SMP Muhammadiyah 01 Medan yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu layanan informasi dengan jumlah skor keseluruhan 1939. Sedangkan pada variabel Y yaitu pemahaman karakter diri siswa dengan jumlah skor keseluruhan 1846.

Layanan informasi bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan serta melatih siswa mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, agar nantinya siswa dapat mengetahui karakter pada dirinya. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, digunakan angket yang disebar instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yaitu Layanan informasi dan variabel terikat (Y) pemahaman karakter diri siswa. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan informasi dengan pemahaman karakter diri siswa pada kelas VIII SMP Muhamadiyah 01 Medan Hal ini menunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dengan perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,424 > r_{tabel} = 13,755$) dan ($t_{hitung} = 0,962 > t_{tabel} = 0,329$).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Layanan informasi terhadap pemahaman karakter diri adalah 60 % yang berarti “Sedang” dan selebihnya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

F. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia penulis tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari berbagai faktor yang ada pada penulis. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data seperti:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh Layanan informasi untuk terhadap pemahaman karakter diri siswa karena tes yang digunakan hanya tes angket yang berjumlah 40 point.

2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 36 responden dan ini sangat terbatas. jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil tidak bias memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.

3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai Pengaruh Layanan informasi Terhadap Pemahaman karakter Diri Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. layanan informasi merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak yang dapat memberikan pengaruh besar kepada peserta didik menerima dan memahami informasi yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.
2. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan memperoleh makna dari materi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui penerjemahan materi pembelajaran, dan melalui mengestimasi kecenderungan masa depan dan karakter artinya mempunyai kualitas positif seperti peduli, adil, jujur, hormat terhadap sesama, rela memaafkan, sadar akan hidup berkomunitas, dan sebagainya. Karakter ini lebih banyak menyangkut nilai-nilai moral. maka dapat di simpulkan bahwa karakter adalah watak seseorang yang terus menerus dan dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek atau kejadian dan mempunyai kualitas positif. Dalam penelitian ini akan di tanamkan sepuluh nilai karakter seperti karakterreligius, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, cinta tanah air, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial dan bertanggung jawab.
3. Berdasarkan hasil analisa bahwa layanan informasi di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 dapat dikategorikan “Sedang” dengan jumlah persentase 60 % hal ini dapat dilihat dari layanan informasi terhadap pemahaman karakter diri siswa dapat membantu memberi pemahaman mengenai karakter diri individu.
4. Layanan informasi terhadap 67 aman karakter diri dengan perolehan hasil uji product moment diperoleh nilai sebesar 0,424 dengan pengaruh signifikan dengan taraf interpretasi pada kategori “Sedang” karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 13,755, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

5. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 0,962$ dan $t_{tabel} = 0,329$ Dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,424 > 13,755$. Kesimpulan hipotesis ini adalah bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran- saran yakni :

1. Ketua Jurusan BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Medan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengembangkan keterampilan mengajar calon guru BK dalam melaksanakan layanan informasi
2. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti sebagai pembekalan diri, menambah pengetahuan tentang konsep tentang Pemahaman Karakter diri dengan Menggunakan penelitian dengan judul Pengaruh informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori 2005 *Psikologi Remaja Perkembangan peserta didik* PT Bumi Aksara
- Anni, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta. Diva Press.
- Budiarso, Aris. 2009. Skripsi: *Kontribusi Pemahaman Mata Kuliah Dasar Bimbingan dan Konseling dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, Elida. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang : Angkasa Raya.
- Tohirin. 2007. “*Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tufiq Tuhana, Andrianto. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Said, Mohammad. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Surabaya: Jaring Pena
- Sukardi 2004 *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratiknya*. Jakarta Bumi Aksara.
- Wangid, Muhammad Nur. 2010. *Jurnal: Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Winkel WS, Sri Hartuti. 2007. *Bimbingan dan Konsling Institusi Pendidikan*. Yogyakarta Media Abadi.
- Yahya, Khan. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Septian Gusti Imanda
Tempat Tanggal Lahir : Kisaran, 04 September 1998
Anak ke : 2 dari 5 Bersaudara
Alamat Rumah : Jalan Husni Thamrin

Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Agus Hidayat
Nama Ibu : Kartika Sari

2. PENDIDIKAN FORMAL

- 1) Tamat tahun 2005 : TK DIPONEGORO
- 2) Tamat tahun 2010 : SD 010086 Selawan
- 3) Tamat tahun 2013 : SMP Negeri 3 Kisaran
- 4) Tamat tahun 2016 : SMA Negeri 3 Kisaran

Demikianlah data riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jln. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : fkp@umsu.ac.id

Form : K = 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Septian Gusti Imanda
PM : 1602080060
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,49

Perstujuan Ket./Sekret. Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII di Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Mengurangi Underachievement Dengan Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Siswa Kelas VIII Di Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Upaya Pencegahan Dampak Perilaku Drop Out Dengan Menggunakan Kegiatan Pendukung Kunjungan Rumah Siswa Kelas VIII Di Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Maret 2020
Hormat Pemohon,

Septian Gusti Imanda

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Septian Gusti Imanda
NPM : 1602080060
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI TERHADAP PEMAHAMAN
KARAKTERISTIK DIRI SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH SMP
MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dra. Jamila, M.Pd *(19/3/2020)*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2020
Hormat Pemohon,

Septian Gusti Imanda

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Septian Gusti Imanda**
N P M : 1602080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII di Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020**

Pembimbing : **Dra.Jamila,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **19 Maret 2021**

Medan, 23 Radjab 1440 H
18 Maret 2020 M


Dekan
Dr.H.E.Hrianto Nst,M.Pd.
NIDN:#1 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : www.umsu.ac.id Email : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Lengkap : Septian Gusti Imanda
 N.P.M : 1602080060
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul/Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII Di Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Juli 2020	Revisi Lembar 1 -	
21 Juli 2020	Revisi Lembar 2 -	
23 Juli 2020	Revisi Lembar 3	
27 Juli 2020	Disetujui untuk seminar proposal -	

Diketahui Oleh;
 Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Juli 2020

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 12 Agustus 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Septian Gusti Imanda
NPM : 1602080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Masukan dan Saran
Judul	Penggantian judul proposal "Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri"
Bab I	Point-point identifikasi masih kurang jelas Tujuan harus sesuai dengan rumusan masalah
Bab II	
Bab III	Perbaiki tabel jadwal kegiatan penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	[<input type="checkbox"/>] Disetujui [<input type="checkbox"/>] Ditolak [<input type="checkbox"/>] Disetujui dengan adanya perbaikan

Dosen Pembahas

Drs. H. Ahmad Fauzi, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Panitia Pelaksana

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Septian Gusti Imanda
NPM : 1602080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Pada hari Rabu, 12 Agustus 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 12 Agustus 2020

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Drs. H. Ahmad Fauzi, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN NO:

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Septian
Gusti Imanda NPM
1602080

060

Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, 12 Agustus 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Agustus 2020
Diketahui Oleh,
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Septian Gusti Imanda
 NPM : 1602080060
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Karakteristik Diri Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Septian Gusti Imanda

Diketahui oleh ketua program studi
 Pendidikan bimbingan dan konseling

Dra. Jamila, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama	: SEPTIAN GUSTI IMANDA
Tempat/tgl. Lahir	: Kisaran, 04 September 1998
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/belum kawin/duda/janda*)
No. Pokok Mahasiswa	: 1692080060
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Alamat	: Jl.Husni Thamrin, Gg.Keluarga, Kel.Selawan, Kec.Kota Kisaran Timur
Telp/Hp	: 085211411060
Fekerjaan/Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Oktober 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,



 SEPTIAN GUSTI IMANDA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
 Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *272*/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : Septian Gusti Imanda
NPM : 1602080060
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Bimbingan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Rabiul Awal 1442 H
 7 Oktober 2020 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd